



PEMBANGUNAN EKOSISTEM KETENAGAKERJAAN

Studi di Kabupaten Serang, Provinsi Banten dan Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat

❖ Hasil Temuan ❖

Kab Serang



Kondisi Saat Ini

Keberagaman sektor industri. Mulai dari industri manufaktur, pertanian, perdagangan, hingga pariwisata



Tantangan

- Tingginya tingkat pengangguran. Pusat pengangguran bergeser dari daerah yang berbasis industri ke daerah pertanian.
- Terjadinya ketimpangan pendapatan dan kesenjangan ketrampilan.



Rekomendasi

- penguatan *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja;
- penguatan lembaga-lembaga pelatihan mandiri; dan
- peninjauan kembali sistem pengupahan

Kota Bekasi



Kondisi Saat Ini

Kota Bekasi terus berupaya membangun ekosistem ketenagakerjaan yang inklusif dan berkelanjutan. Keterlibatan pemerintah, industri, pendidikan, dan komunitas menjadi kunci.



Tantangan

- kurangnya dana,
- fasilitas yang kurang memadai, dan
- kekurangan sumber daya manusia



Rekomendasi

- peningkatan kerja sama antara pemerintah, industri, pendidikan, dan komunitas;
- pelibatan pihak industri secara aktif dalam memberikan pelatihan ketrampilan tenaga kerja; dan
- pelibatan sektor pendidikan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja sesuai kebutuhan industri

Ringkasan

Latar Belakang

Pembangunan ekosistem ketenagakerjaan untuk mewujudkan tujuan pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan

Permasalahan

- Kondisi ekosistem ketenagakerjaan saat ini? Upaya yang dilakukan?
- Peran *Stakeholder*?
- Tantangan perubahan tren global dan lokal?

Metode Penguatan Analisis

- Lokasi : Kab Serang (19-21 Feb 2024) dan Kota Bekasi (4-6 Maret 2024)
- Teknik: wawancara, *focus discussion group*, observasi, studi dokumentasi, dan analisis data

Kerangka Pemikiran

Ekosistem ketenagakerjaan: Semua elemen yang dapat digunakan mewujudkan tujuan pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan (perusahaan, pengusaha, pekerja, pemerintah, lembaga, dan faktor-faktor lain yang terkait).